

LAMPIRAN

Resume penelitian terdahulu.

No	Nama	Tahun	Hasil penelitian
1	Sudiyatmoko	2018	Hasil penelitian menunjukkan besarnya pengaruh tidak langsung Modal Intelektual melalui Non Performing Financing (NPF) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) lebih kecil daripada besarnya pengaruh langsung Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
2	Uus Ahmad Huseni	2017	Hanya variabel DPK (dana pihak ketiga) dan rasio FDR (<i>financing to deposit ratio</i>) yang berpengaruh terhadap jumlah penyaluran pembiayaan BPRS di Indonesia, sedangkan variabel kecukupan modal dan tingkat pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh terhadap jumlah

			pembiayaan di BPRS
3	Harianto	2017	Variabel BOPO, NPF,CAR,FDR memiliki dampak yang signifikan terhadap rasio profitabilitas BPRS di Indonesia
4	Sadono	2017	Berhasil mengidentifikasi efisiensi teknis BPRS operasinya 90,12 persen. Artinya masih ada sekitar 9,88 persen yang bisa dioptimalkan untuk meningkatkan kinerja mereka. Faktor-faktor yang menyebabkan inefisiensi teknis adalah Kecukupan Modal Rasio (CAR) dan <i>Net Performing Financing</i> (NPF). Untuk meningkatkan efisiensi teknis BPRS operasi, upaya yang harus dilakukan adalah memastikan setiap BPRS memiliki persediaan modal yang cukup disalurkan ke pinjaman. Selain itu, BPRS juga harus memastikan risiko kredit macet tersebut minimum.

5	Effendi	2017	<p>Hasil penelitian ini Pada jangka panjang hasil estimasi VECM menunjukkan bahwa DPK, FDR, inflasi, dan IPI berpengaruh positif secara signifikan terhadap pembiayaan UKM, sedangkan variabel BOPO, NPF, ERP, dan BSBIS berpengaruh negatif terhadap pembiayaan UKM.</p>
6	Rozzani	2017	<p>ditemukan bahwa baik Lembaga A dan Lembaga B keduanya terkena risiko Syariah, risiko operasional dan risiko kredit. Selain itu, karena Institution B adalah lembaga keuangan yang mapan dan terkemuka di Malaysia, ia juga terkena risiko reputasi.</p>
7	Fianto	2017	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan kedua kelompok pembiayaan menunjukkan hasil positif dan dampak yang signifikan terhadap pendapatan rumah tangga pedesaan, tetapi</p>

			pembiayaan ekuitas berkinerja lebih baik daripada pembiayaan berbasis utang. Metode yang digunakan penelitian ini adalah kuesioner survey.
8	Effendi	2017	Hasilnya adalah risiko pembiayaan berbasis utang pada Islam Indonesia rendah. Pengukuran menggunakan 3 alat ukur berbasis akuntansi memberikan hasil yang konsisten, yaitu perbankan syariah Indonesia menggunakan pembiayaan berbasis utang memiliki stabilitas keuangan yang tinggi dan risiko rendah.
9	Faddlan	2016	Besaran koefisien regresi untuk variabel potongan margin mempunyai hubungan yang positif terhadap minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah
10	Yusuf	2016	Menghasilkan pengolahan data return on asset niperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel tergantungnya 57,6

			%, menunjukkan bahwa variabel dependen dan variabel independen mempunyai hubungan yang cukup kuat (+) yaitu sebesar 57,5% sisanya dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diteliti di penilitian ini.
11	Rori	2016	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas atau pendapatan asli daerah pengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau pertumbuhan ekonomi. Variabel yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen, dan pendapatan asli daerah sebagai variabel independen
12	Hilman	2016	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aset hasil dari tabungan mudharabah, suku bunga tabungan, tingkat pertumbuhan <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> , dan <i>Produk</i>

			<p><i>Domestik Bruto (PDB) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah tabungan mudharabah dan penyaluran pembiayaan di bank-bank syariah. Tingkat bagi hasil dari tabungan mudharabah, tingkat pertumbuhan <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII), dan <i>Gross Produk Domestik</i> (GDP) berpengaruh positif terhadap jumlah tabungan mudharabah dan penyaluran pembiayaan.</i></p>
13	Widyaningrum	2015	Bahwa variabel CAR (Capital Adequacy Ratio), NPF (Non Performing Financing), FDR (Financing to Deposit Ratio), OER (Operational Efficiency Ratio) secara simultan berpengaruh terhadap ROA dengan p-value lebih kecil dari a ($0,020 < 0,05$).
14	Havidz	2015	Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa efisiensi Bank Islam terpengaruh secara signifikan oleh laba atas aset

			(ROA), rasio efisiensi operasional (OER), dan tingkat inflasi (INF), sementara rasio pembiayaan terhadap simpanan (FDR), rasio kecukupan modal (CAR), ukuran, dan pertumbuhan PDB rate memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap efisiensi bank.
15	Zuhroh	2015	Hasilnya menunjukkan bahwa Bank Islam lebih unggul dalam pencapaian efisiensi teknis, tetapi efisiensi biaya rata-rata jauh lebih rendah daripada Bank Konvensional. Inefisiensi biaya Islamic-Bank berasal dari inefisiensi alokatif.
16	Wahyudi	2015	Hasil penelitian ini adalah risiko likuiditas mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat stabilitas bank. Hubungan antara risiko likuiditas dan kredit bank syariah menunjukkan hasil yang tidak signifikan dalam mengetahui keberadaan co-

			movement diantara kedua risiko tersebut.
17	Dahlan	2014	Variabel SBIS secara signifikan berpengaruh negatif terhadap pembiayaan Bank Syariah di Indonesia, sedangkan pada variabel inflasi tidak mempengaruhi terhadap penyaluran pembiayaan pada Bank Syariah di Indonesia.
18	Shofawati	2014	Hasilnya diharapkan dapat memberikan pandangan komprehensif tentang fikih dan peraturan dari Dewan Syariah dan kemudian praktik pembiayaan murabahah di Perbankan Syariah di Indonesia dan memberikan saran untuk meningkatkan praktik pembiayaan murabahah di Perbankan Syariah di Indonesia.
19	Krisnawati	2014	CAR berpengaruh positif tetapi tidak

			signifikan terhadap profitabilitas BPRS, NPF berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas BPRS, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas BPRS.
20	Rudiansyah	2014	Bahwa variabel inflasi, suku bunga, PDB, nilai qqtukar rupiah mempengaruhi (+) simpanan mudharabah pada bank di Indonesia.
21	Nugroho	2015	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel kinerja BPRS dan kondisi makroekonomi terhadap pembiayaan modal kerja BPRS di Indonesia, yaitu berpengaruh positif dan signifikan pada variabel DPK, FDR, ERDPK, inflasi, dan IPI, berpengaruh negatif dan signifikan pada variabel ROA, NPF, BOPO, dan BI rate, dan tidak berpengaruh signifikan pada variabel CAR dan ERP. Pembiayaan investasi BPRS

			di Indonesia, yaitu berpengaruh positif dan signifikan pada variabel DPK, CAR, ROA, FDR, BI rate, dan IPI, berpengaruh negatif dan signifikan pada variabel NPF, BOPO, ERP, ERDPK, dan inflasi
22	Rendy	2017	Hasil uji model regresi menemukan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel total aset, pembiayaan perbankan syariah, kredit konvensional dan nilai APBD signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
23	Nasih	2013	Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen, secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan NPF (non-performing financing) Perbankan Syariah di Indonesia. Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa

			perbankan Islam harus benar menerapkan prinsip kehati-hatian dan kehati-hatian, dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah untuk menghindari NPF tinggi dalam perbankan Islam.
24	Lusian	2013	Berdasarkan hasil uji regresi logistik variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah adalah jangka waktu pembiayaan, nominal agunan, rasio nominal agunan dengan harga jual, dan rasio saldo piutang dengan harga jual. Variabel bebas yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian pembiayaan adalah tingkat imbalan, jenis agunan, dan lokasi usaha.
25	Wibowo	2013	Variabel BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap return on asset (ROA), sedangkan variable CAR, NPF, Inflasi dan suku bunga tidak

			berpengaruh.
26	Purbaningsih	2013	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel LTA, variabel FDR dan NPF variabel tidak berpengaruh signifikan sedangkan variabel LAD berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, tetapi LTA variabel LAD, FDR dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
27	Hosen	2013	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara tingkat efisiensi yang diukur oleh SFA dan kinerja CAMEL yang diukur dengan rasio, yang berarti Metode CAMEL tidak menunjukkan tingkat efisiensi BPRS yang bersangkutan. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa BPRS kurang efisien daripada Syariah Bank (BUS).

28	Fitrijanti	2013	Hasil dari penelitian ini adalah kinerja zakat memiliki efek positif tetapi tidak signifikan secara statistik, kinerja sosial dan risiko pembiayaan memiliki efek positif dan signifikan secara statistik, semua pada tingkat pengungkapan tata kelola perusahaan yang baik islami.
29	Haryati	2009	Hasilnya pada perbaikan nasional variabel yang merupakan aktivitas operasional bank, pertumbuhan DPK dan pertumbuhan pinjaman diterima mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan kredit sedangkan pertumbuhan ekses likuiditas mempunyai pengaruh negatif signifikan. Sedangkan pada bank asing campuranvariabel DPK, pertumbuhan pinjaman diterima dan pertumbuhan ekses likuiditas mempunyai pengaruh positif

			signifikan terhadap pertumbuhan kredit, sedangkan semua variabel makro ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan.
30	Endri	2008	Hasilnya dalam jangka panjang instrument kebijakan moneter (SBI rate), output gap, dan nilai tukar mempunyai pengaruh signifikan terhadap inflasi Indonesia, sedangkan jangka pendeknya kecepatan penyesuaian nilai tukar cukup besar dan signifikan untuk kembali ke keseimbangan jangka panjangnya.

Uji deskripsi

	Mean	Std.Dev	Min	Max
TP	43465147	71541627	600017.0	3.755508
PE	4.950429	2.532271	0.060000	11.58000
INF	5.435214	2.157933	0.180000	26.12000
SIZE	62921823	1.040008	1534434	6.044408

Uji korelasi

	Log_TP	PE	INF	Log_SIZE	OS
Log_TP	1.000000				
PE	-0.28779	1.000000			
INF	0.156408	-0.03006	1.000000		
Log_SIZE	0.975567	0.273949	-0.11547	1.000000	
OS	0.189796	0.169368	-0.10685	0.186004	1.000000

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	5.809632	Prob. F(10,409)	0.0876
Obs*R-squared	5.223859	Prob. Chi-Square(10)	0.0572
Prob. Chi-Square(10)	0.0000		

Uji Multikolinieritas Dengan Korelasi

	Log_TP	PE	INF	Log_SIZE	OS
Log_TP	1.000000				
PE	-0.28779	1.000000			
INF	0.156408	-0.03006	1.000000		
Log_SIZE	0.975567	0.273949	-0.11547	1.000000	
OS	0.189796	0.169368	-0.10685	0.186004	1.000000

Uji Autokorelasi

Dependent Variable: TP

Method: ARMA Maximum Likelihood (BFGS)

Sample: 1 420

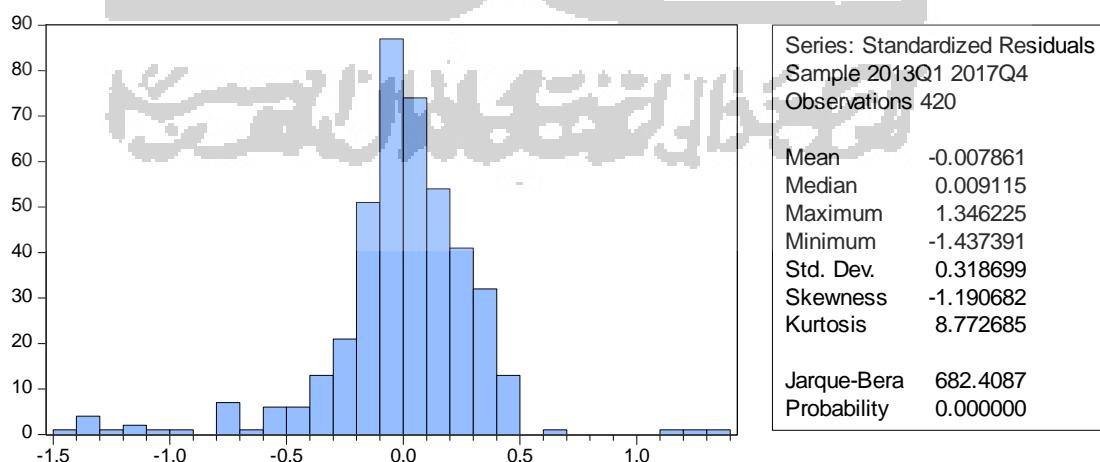
Included observations: 420

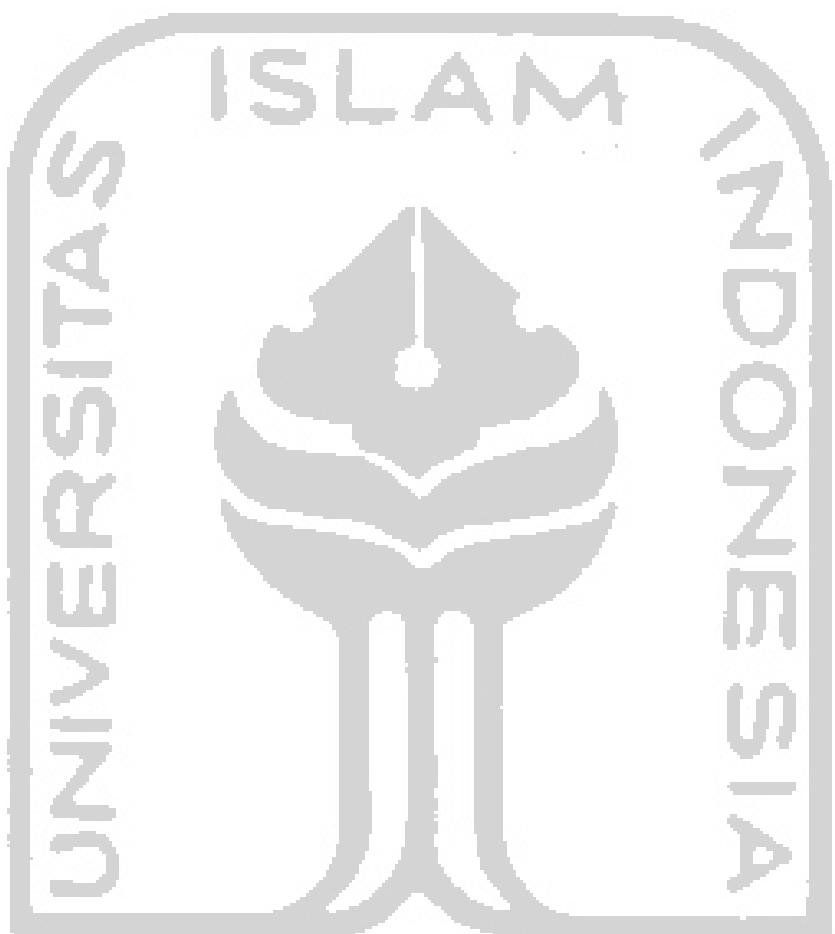
Convergence achieved after 8 iterations

Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-350523.2	2348535.	-0.149252	0.8814
PE	250257.5	204637.4	1.222931	0.2221
INF	324397.5	222183.3	1.460044	0.1450
SIZE	0.647488	0.003113	207.9898	0.0000
AR(1)	0.697272	0.023208	30.04480	0.0000
SIGMASQ	4.35E+13	1.30E+12	33.43987	0.0000
R-squared	0.991471	Mean dependent var	43465147	
Adjusted R-squared	0.991368	S.D. dependent var	71541627	
S.E. of regression	6646873.	Akaike info criterion	34.27296	
Sum squared resid	1.83E+16	Schwarz criterion	34.33068	
Log likelihood	-7191.321	Hannan-Quinn criter.	34.29577	
F-statistic	9625.136	Durbin-Watson stat	1.966384	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Inverted AR Roots	.70			

Uji Normalitas





جامعة إسلام إندونيسيا

Uji PLS (*Common Effect*)

Dependent Variable: LOG(TP)

Method: Panel Least Squares

Total panel (balanced) observations: 420

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.454999	0.197527	-7.366069	0.0000
PE	0.012364	0.006061	2.039870	0.0420
INF	0.028917	0.006886	4.199146	0.0000
LOG(SIZE)	1.045801	0.011915	87.77276	0.0000
R-squared	0.954131			
Adjusted R-squared	0.953801	S.D. dependent var		1.405738
F-statistic	2884.458	Durbin-Watson stat		0.370122

Uji fixed effect

Dependent Variable: LOG(TP?)

Method: Pooled Least Squares

Date: 03/11/19 Time: 05:45

Sample: 1 20

Included observations: 20

Cross-sections included: 21

Total pool (balanced) observations: 420

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.678813	0.846285	1.983744	0.0480
LOG(PE?)	-0.002534	0.022108	-0.114616	0.9088
LOG(INF?)	-0.078949	0.035508	-2.223412	0.0268
LOG(SIZE?)	0.882994	0.049367	17.88646	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
_BALI--C	-0.228684			
_BANTEN--C	-0.037324			

_BENGKULU--C	0.157318
_JAKARTA--C	-0.049984
_JABAR--C	0.413674
_JATENG--C	-0.066598
_JATIM--C	-0.236241
_KALSEL--C	-0.137949
_KALTIM--C	-0.964521
_BABAEI--C	0.394247
_KEPRIAU--C	0.337232
_LAMPUNG--C	0.126161
MALUKUUTARA--C	
ACEH--C	-0.534736
NTB--C	0.275982
RIAU--C	-0.078086
SULSEL--C	0.481472
SUMBAR--C	-0.067407
SUMSEL--C	-0.017462
SUMUT--C	0.255971
YOGYA--C	0.108940
Fixed Effects (Period)	
1--C	0.065346
2--C	0.110418
3--C	0.090030
4--C	0.046885
5--C	0.102631
6--C	0.046328
7--C	0.001250
8--C	-0.089529
9--C	-0.062530
10--C	0.029600
11--C	-0.000714
12--C	-0.053724
13--C	-0.067678
14--C	-0.000592
15--C	-0.073792
16--C	-0.052649
17--C	-0.008818
18--C	0.044252
19--C	-0.031340
20--C	-0.095374

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)
 Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.977955	Mean dependent var	16.65002
Adjusted R-squared	0.975499	S.D. dependent var	1.405738
S.E. of regression	0.220037	Akaike info criterion	-0.093290
Sum squared resid	18.25293	Schwarz criterion	0.320355
Log likelihood	62.59092	Hannan-Quinn criter.	0.070201
F-statistic	398.1998	Durbin-Watson stat	0.566897
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: RANDOM

Test cross-section and period random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	0.0027
Period random	0.000000	3	0.0027
Cross-section and period random	0.000000	3	0.0027

* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

* Period test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
INF?	0.007060	0.014883	0.000002	0.0000
PE?	-0.005281	-0.000574	-0.000001	NA
LOG(SIZE?)	0.808826	0.961154	0.001033	0.0000

Uji Random Effect

Dependent Variable: LOG(TP?)

Method: Pooled EGLS (Two-way random effects)

Date: 05/11/19 Time: 15:56

Sample: 1 20

Included observations: 20

Cross-sections included: 21

Total pool (balanced) observations: 420

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.140574	0.473555	0.296849	0.7667
INF?	0.014883	0.006058	2.456797	0.0144
PE?	-0.000574	0.006637	-0.086450	0.9312
LOG(SIZE?)	0.961154	0.027266	35.25113	0.0000
Random Effects (Cross)				
_BALI--C	-0.076548			
_BANTEN--C	0.057058			
_BENGKULU--C	0.108187			
_JAKARTA--C	-0.028276			
_JABAR--C	0.246461			
_JATENG--C	-0.074544			
_JATIM--C	-0.078336			
_KALSEL--C	-0.151425			
_KALTIM--C	-0.783673			
_BABAEI--C	0.141065			
_KEPRIAU--C	0.191061			
_LAMPUNG--C	0.036039			
_MALUKUTARA--C				
ACEH--C	-0.138764			
_NTB--C	-0.237455			
_NTB--C	0.124024			
_NTB--C	0.005273			
_SULSEL--C	0.419219			
_SUMBAR--C	0.027724			
_SUMSEL--C	-0.005751			
_SUMUT--C	0.193484			
_YOGYA--C	0.025176			
Random Effects (Period)				
1--C	0.004400			
2--C	0.006734			
3--C	0.004486			
4--C	0.001506			
5--C	0.004671			
6--C	0.002402			
7--C	0.000740			
8--C	-0.006166			
9--C	-0.003472			
10--C	0.000714			
11--C	-0.000429			
12--C	-0.002471			
13--C	-0.003644			

14--C	0.000480
15--C	-0.002957
16--C	-0.002237
17--C	-0.000257
18--C	0.002404
19--C	-0.001541
20--C	-0.005363

Effects Specification	S.D.	Rho
Cross-section random	0.193662	0.4335
Period random	0.011469	0.0015
Idiosyncratic random	0.221107	0.5650
Weighted Statistics		
R-squared	0.749388	Mean dependent var
Adjusted R-squared	0.747581	S.D. dependent var
S.E. of regression	0.229088	Sum squared resid
F-statistic	414.6465	Durbin-Watson stat
Prob(F-statistic)	0.000000	
Unweighted Statistics		
R-squared	0.945359	Mean dependent var
Sum squared resid	45.24177	Durbin-Watson stat

Uji FEM (kepemilikan swasta)

Dependent Variable: LOG(TP?)

Method: Pooled EGLS (Two-way random effects)

Date: 05/11/19 Time: 20:16

Sample: 1-20

Included observations: 20

Cross-sections included: 15

Total pool (balanced) observations: 300

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.709180	0.603974	-1.174188	0.2413
INF?	0.008790	0.008851	0.993165	0.3214
PE?	0.001750	0.007890	0.221791	0.8246
LOG(SIZE?)	1.011137	0.035486	28.49432	0.0000
Random Effects (Cross)				
_BALI--C	-0.019302			
_BANTEN--C	0.063841			
_BENGKULU--C	0.127742			
_JAKARTA--C	0.007519			
_JABAR--C	0.171375			
_JATENG--C	-0.060146			
_JATIM--C	0.030898			
_KALSEL--C	-0.145352			
_KALTIM--C	-0.691689			
_KEPRIAU--C	0.154937			
_LAMPUNG--C	-0.002216			
_ACEH--C	-0.141817			
_NTB--C	0.049797			
_SULSEL--C	0.423272			
_SUMSEL--C	0.031140			
Random Effects (Period)				
1--C	0.022297			
2--C	0.030161			
3--C	0.023303			
4--C	0.011228			
5--C	0.026131			
6--C	0.012760			
7--C	-0.001548			
8--C	-0.026426			
9--C	-0.020124			
10--C	-0.000534			

11--C	-0.007480	
12--C	-0.017111	
13--C	-0.017902	
14--C	-0.006888	
15--C	-0.013513	
16--C	-0.011575	
17--C	0.000224	
18--C	0.013809	
19--C	-0.002564	
20--C	-0.014248	
Effects Specification		
	S.D.	Rho
Cross-section random	0.193386	0.3711
Period random	0.030916	0.0095
Idiosyncratic random	0.249858	0.6194
Weighted Statistics		
R-squared	0.734234	Mean dependent var
Adjusted R-squared	0.731540	S.D. dependent var
S.E. of regression	0.259374	Sum squared resid
F-statistic	272.5871	Durbin-Watson stat
Prob(F-statistic)	0.000000	
Unweighted Statistics		
R-squared	0.935645	Mean dependent var
Sum squared resid	37.27698	Durbin-Watson stat

Uji FEM (Kepemilikan Pemerintah)

Dependent Variable: LOG(TP?)
 Method: Pooled EGLS (Two-way random effects)
 Date: 05/11/19 Time: 20:20
 Sample: 1 20
 Included observations: 20
 Cross-sections included: 6
 Total pool (balanced) observations: 120
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.928632	0.606737	4.826852	0.0000
INF?	0.011867	0.005436	2.182913	0.0311
PE?	-0.000316	0.010876	-0.029019	0.9769
LOG(SIZE?)	0.805165	0.033730	23.87106	0.0000
Random Effects (Cross)				
_BABAEL--C	0.481654			
MALUKUUTARA--				
C	-0.278210			
_RIAU--C	-0.149291			
_SUMUT--C	0.182476			
_SUMBAR--C	-0.294292			
_YOGYA--C	0.057662			
Random Effects (Period)				
1--C	-0.026848			
2--C	0.000980			
3--C	-0.012091			
4--C	-0.023582			
5--C	-0.018142			
6--C	-0.003590			
7--C	0.025157			
8--C	-0.012698			
9--C	0.020011			
10--C	0.033909			
11--C	0.040028			
12--C	0.023194			
13--C	0.003280			
14--C	0.060338			
15--C	-0.001946			
16--C	0.002570			
17--C	-0.006762			
18--C	-0.003397			
19--C	-0.030293			
20--C	-0.070119			
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.138669	0.6959	
Period random		0.034998	0.0443	
Idiosyncratic random		0.084720	0.2598	
Weighted Statistics				

R-squared	0.841011	Mean dependent var	2.289338
Adjusted R-squared	0.836899	S.D. dependent var	0.251317
S.E. of regression	0.101496	Sum squared resid	1.194976
F-statistic	204.5367	Durbin-Watson stat	0.957685
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.951349	Mean dependent var	17.07137
Sum squared resid	10.65038	Durbin-Watson stat	0.125023

